

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menganalisis secara mendalam pengaruh dari variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan terhadap financial distress pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal penting berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin tinggi pula risiko financial distress yang dihadapi perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba tidak selalu berarti perusahaan bebas dari tekanan keuangan.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Semakin tinggi penggunaan utang, semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami tekanan keuangan.
4. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Perusahaan yang telah lama berdiri tidak menjamin bebas dari risiko keuangan karena kemungkinan adanya penurunan efisiensi dan daya saing.
5. Secara simultan, keempat variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap *financial distress* dengan kontribusi sebesar 39,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diketahui agar tidak terjadi generalisasi berlebihan terhadap hasil temuan. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak terdaftar di BEI atau sektor industri lainnya, sehingga ruang lingkup kesimpulan menjadi terbatas pada industri yang diteliti.
- b) Banyak laporan keuangan yang tidak melaporkan secara berturut-turut maupun belum diaudit. Sehingga jumlah populasi atau perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI masih sedikit.
- c) Metode analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini mengasumsikan hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Padahal, hubungan antara kondisi keuangan dan *financial distress* bisa saja bersifat non-linear atau melibatkan efek moderasi dan mediasi yang tidak ditelusuri dalam penelitian ini.

Dengan adanya keterbatasan ini, maka hasil dari penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai referensi awal yang perlu didukung oleh penelitian

lanjutan dengan metode dan cakupan variabel yang lebih luas agar dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor penyebab *financial distress* di sektor industri manufaktur.

## **C. Implikasi dan Saran**

### **1. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia. Dari sisi teoritis, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa likuiditas, profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan merupakan indikator penting dalam memprediksi potensi *financial distress* keuangan perusahaan. Temuan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap finansial distress menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang terlihat baik secara rasional, belum menjamin terbebas dari tekanan keuangan apabila pengelolaan sumber daya tidak dilakukan secara efisien dan strategis.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur keuangan dan operasionalnya secara lebih cermat. Manajemen harus berhati-hati dalam menjaga likuiditas yang tidak berlebihan, meningkatkan efisiensi operasional agar profitabilitas tidak semata-mata tercermin dari laba akuntansi, serta menjaga struktur modal agar tidak terlalu bergantung pada utang. Selain itu, perusahaan yang sudah lama berdiri

perlu melakukan inovasi dan restrukturisasi secara berkala agar tidak terjebak dalam pola kebuntuan yang bisa meningkatkan risiko *financial distress*. Penelitian ini juga relevan bagi investor dan kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam menilai risiko keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi atau pembiayaan.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil temuan diatas, peneliti ingin memberikan masukan baik kepada perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya. Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi manajemen perusahaan, penting untuk tidak hanya melihat tingginya rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator kesehatan keuangan, melainkan juga memperhatikan efisiensi penggunaan aset dan beban keuangan.
- b) Bagi investor, sebaiknya melakukan analisis lebih komprehensif sebelum berinvestasi dengan memperhatikan struktur modal, tren profitabilitas, dan umur operasional perusahaan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel eksternal dan memperluas jumlah sampel perusahaan dari sektor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih general dan representatif